

**ANALISIS MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI
SMA NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**ANALISIS MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI
SMA NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. A. Riwarda M, M.Ag.**
- 2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niar Abbas
Nim : 18 0206 0146
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Niar Abbas

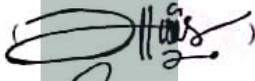
NIM.1802060146

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Manajemen Layanan Kesehatan Di SMA Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Niar Abbas (18 0206 0146), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 15 November 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M. Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Dr. Hilal Mahmud M.M | Penguji I () |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa M.Pd | Penguji II () |
| 4. Dr. Hj. A. Riawarda M. M.Ag | Pembimbing I () |
| 5. Alimuddin S.Ud., M.Pd | Pembimbing II () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam




Dr. Nurdin Kaso, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014




Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Analisis Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo* yang ditulis oleh *Niar Abbas* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0146, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari *Rabu*, tanggal *21 September 2022* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. *Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.*
Ketua Sidang/Penguji
(*AA Anubb*)
tanggal : *19 Okt 2022*
2. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*
Penguji I
(*[Signature]*)
tanggal : *06/10/2022*
3. *Lisa Aditya Dwiwansyah Musa M.Pd*
Penguji II
(*[Signature]*)
tanggal : *12/10/2022*
4. *Dr. Hj. A. Riawarda M. M.Ag.*
Pembimbing I/Penguji
(*[Signature]*)
tanggal : *13/10/2022*
5. *Alimuddin S.Ud., M.Pd*
Pembimbing II/Penguji
(*[Signature]*)
tanggal : *13/10/2022*

Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Lisa Aditya Dwiwansya Musa M.Pd
Dr. Hj. A. Riawarda M. M.Ag
Alimuddin S.Ud., M.Pd

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal : Skripsi an. Niar Abbas

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Niar Abbas
NIM : 18 0206 0146
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamu 'alaikum wr. wb

1. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*
Penguji I ()
tanggal : 06/10/2022
2. *Lisa Aditya Dwiwansya Musa M.Pd*
Penguji II ()
tanggal : 12/10/2022
3. *Dr. Hj. A. Riawarda M. M.Ag*
Pembimbing I/Penguji ()
tanggal : 13/10/2022
4. *Alimuddin S.Ud., M.Pd*
Pembimbing II/Penguji ()
tanggal : 13/10/2022

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلْمَالِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Muhammad saw. Kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan , bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku rektor IAIN beserta Wakil Rektor, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H selaku wakil dekan I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku wakil dekan II, Dr. Muhaemin, MA selaku wakil rektor III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan, Dr. Munir Yusuf., M.Pd selaku wakil dekan I, Dr. H.j A. Riawarda M. M.Ag selaku wakil dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. A. Riawarda M, M.Ag selaku pembimbing I dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud M.M selaku penguji I dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Sumardin Raupu S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag.,M.Pd. selaku kepala perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Hj. Kamlah, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Murni Makmur SE. selaku Pembina UKS yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Abbas dan Ibunda Hasnimbar yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua saudaraku tersayang Yasin Abbas, Usman Abbas yang selama ini membantu dan mendoakanku.
12. Untuk sahabatku yang bernama Abim, Febriani putri, Izza Fadhlina, Riska Amalia, Heriani, serta semua teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan untuk saya, terima kasih karena selalu ada.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (Khususnya MPI kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah- mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 27 juli 2022



Niar Abbas

Nim. 18 0206 0146

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun jika ia terletak ditengah atau di akhir maka ditulis tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal lengkap bahasa arab yang lambangnya yang berupa gabungan antara harakat dan huruf translitenya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haua*

Vokal lengkap bahasa arab yang lambangnya yang berupa gabungan antara harakat dan huruf translitenya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjangnya yang berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	a	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	i	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	u	u garis di atas

مات: *māta*

رمي : *rāmā*

قل: *qīla*

موت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan h [ha].

Contoh :

روضۃ الاطفال : *raudah al-atfāl*

المدینة الفاضلة : *al-madīnah al-fādilah*

احکمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbanā*

نجبنا : *najjainā*

الحننا : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

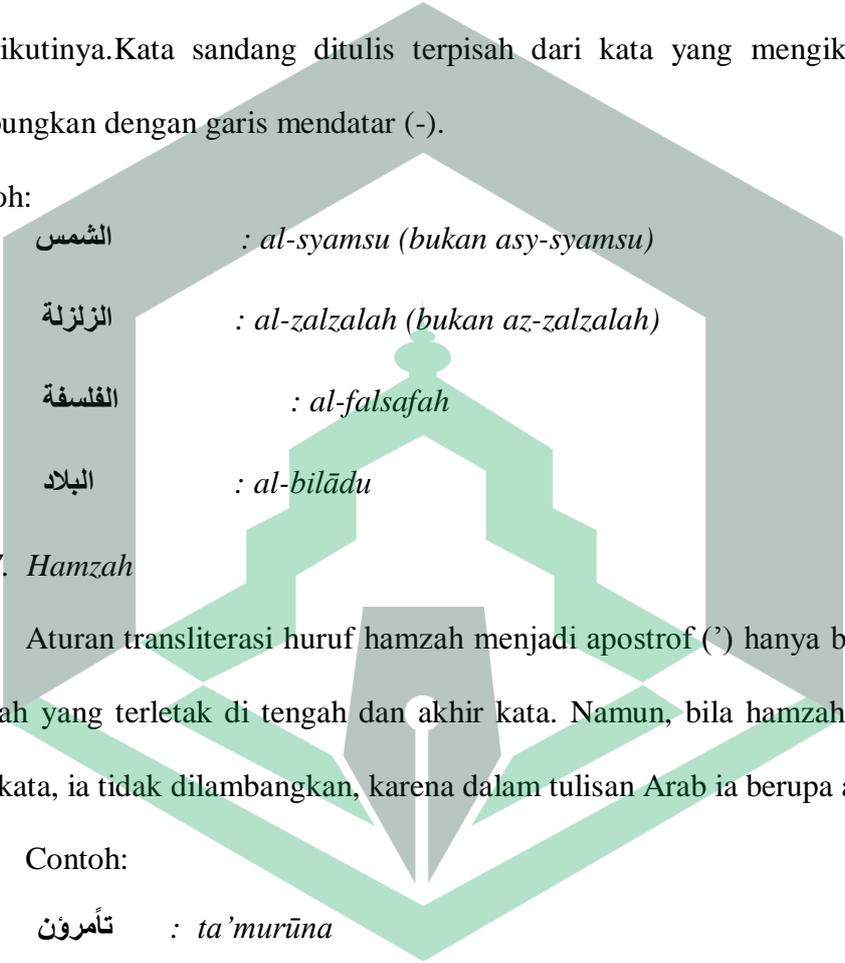
علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلزلة	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن	: <i>ta'murūna</i>
النؤع	: <i>al-nau'</i>
شؤء	: <i>syai'un</i>
امرت	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian pembendaharaan bahasa Indonesia, atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينِ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenali ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

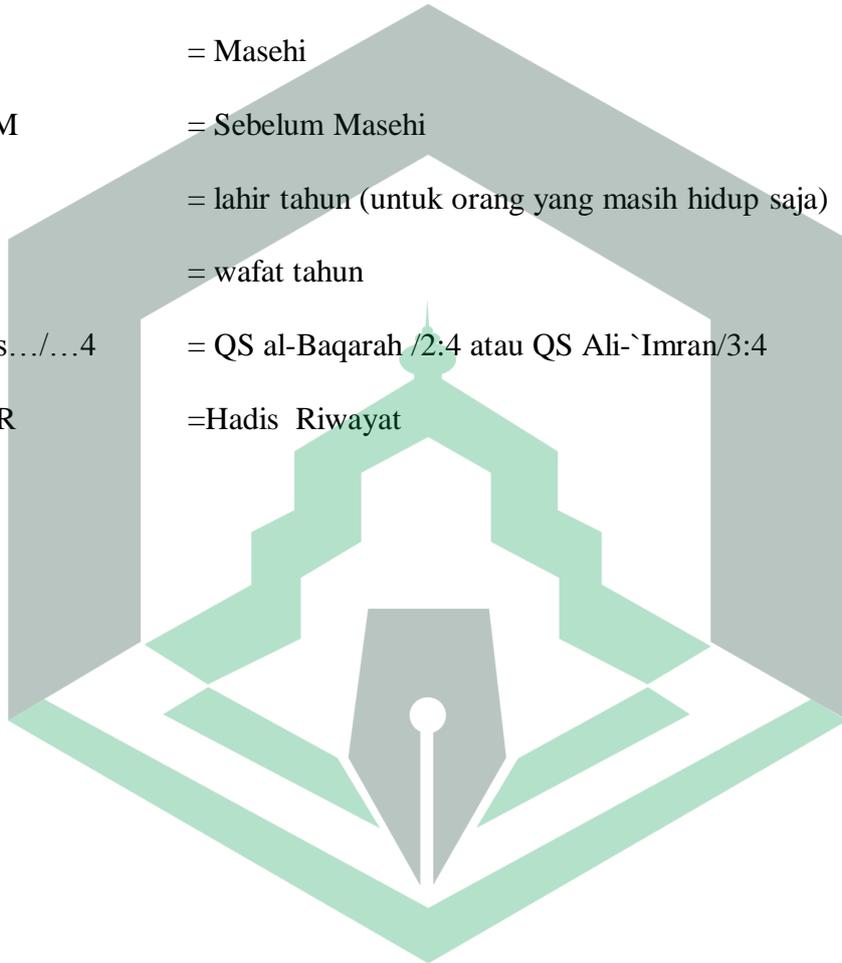
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

Beberapa singkatan yang dibakukan

swt.	= <i>subhanahu wata `ala</i>
saw.	= <i>shallallahu `alaihi wasallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIST	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Deskripsi Teori	8
1. Manajemen Layanan Kesehatan	8
2. Layanan Kesehatan Sekolah.....	11
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan jenis penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Subjek dan Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik pengumpulan Data	24
E. Definisi Istilah	25
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	27
H. Pemeriksaan Keabsahan datan	28
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	29
A. Deskripsi Data	29

1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	29
2. Manajemen Layanan Kesehatan Sekolah.....	37
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Layanan Kesehatan Sekolah	42
B. Analisis Data	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Qs Maryam/19:13 14



DAFTAR HADIS

Hadis 1 tentang kebersihan lingkungan 17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru di SMA Negeri 2 Palopo	32
Tabel 4.2 Keadaan Sarpras SMA Negeri 2 Palopo.....	34
Tabel 4:3 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4:4 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	36
Tabel 4:5 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	62
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Meneliti	67



ABSTRAK

Niar Abbas, 2022 “Analisis Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. A. Riawarda dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang Analisis manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk; mengetahui manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo; untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang akan menggambarkan fakta yang ada di SMA Negeri 2 Palopo. Sumber data merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pembina UKS. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo melalui proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan menjalankan tiga program yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, sesuai dengan penyusunan perencanaan yang telah dibuat. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo yaitu semua mendukung dilihat dari tingginya kesadaran seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah sehat serta sarana yang memadai, sedangkan penghambatnya tidak ada tenaga medis khusus dari puskesmas.

Kata Kunci: Manajemen, Layanan Kesehatan Sekolah

ABSTRACT

Niar Abbas, 2022 "Analysis of Health Service Management at SMA Negeri 2 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hj. A. Riawarda and Alimuddin.

This thesis discusses the analysis of health service management at SMA Negeri 2 Palopo. This research aims to; knowing the management of health services at SMA Negeri 2 Palopo; to determine the factors supporting and inhibiting the implementation of health services in SMA Negeri 2 Palopo.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type that will describe the facts in SMA Negeri 2 Palopo. Sources of data are the results of interviews with school principals and UKS supervisors. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used was data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data used is source triangulation.

The results showed that the management of health services at SMA Negeri 2 Palopo went through a management process, namely planning, organizing, implementing, and supervising. By running three programs, namely health education, health services, and fostering a healthy school environment, in accordance with the preparation of the plans that have been made. Supporting and inhibiting factors in the implementation of health services at SMA Negeri 2 Palopo are all supportive, seen from the high awareness of all school residents in creating a healthy school environment and adequate facilities and infrastructure, while the only obstacle is that there are no special medical personnel who are in school for approximately 8 hours.

Keywords: Management , School Health Service

نبذة مختصرة

نيار عباس, ٢٠٢٢. "تحليل إدارة الخدمات الصحية في مدرسة بالوبوا دوا ستيت الثانوية". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبوا الحكومي الإسلامي. بإشراف الحج أ. ريوارده وعلم الدين.

تناقش هذه الأطروحة تحليل إدارة الخدمات الصحية في مدرسة بالوبوا دوا ستيت الثانوية. يهدف هذا البحث إلى: معرفة إدارة الخدمات الصحية في مدرسة بالوبوا دوا ستيت الثانوية لتحديد العوامل التي

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا بنوع وصفي يصف الحقائق في المدرسة. مصادر البيانات هي نتائج المقابلات مع مديري المدارس ومشرفي. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات المستخدمة هو تثليث المصدر.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إدارة الخدمات الصحية في مدرسة بالوبوا دوا ستيت الثانوية تعمل بشكل جيد. يمكن ملاحظة ذلك من خلال عملية الإدارة ، أي التخطيط والتنظيم والتنفيذ والرصد. يقال إنها سارت على ما يرام لأنها أدارت ثلاثة برامج وهي التثقيف الصحي والخدمات الصحية وتعزيز بيئة مدرسية صحية تم جدولتها وفقًا لإعداد الخطط الموضوعية. جميع العوامل الداعمة هي الدعم ، بما في ذلك الوعي العالي لجميع سكان المدرسة في خلق بيئة مدرسية صحية ومرافق وبنية تحتية مناسبة ، في حين أن العقبة الوحيدة هي عدم وجود طاقم طبي خاص في المدرسة لمدة ثمانية ساعات تقريبًا.

الكلمات المفتاحية: الإدارة خدمة الصحة المدرسية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sekolah memiliki fungsi sebagai tempat untuk mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan serta mempersiapkan anak didik menjadi generasi muda di lingkungan masyarakat yang berguna bagi agama bangsa dan negara.¹

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu tingkat pendidikan menengah di Indonesia yang memberikan ilmu pengetahuan diberbagai aspek yang merupakan suatu tempat untuk memperoleh ilmu, salah satunya ilmu yang berhubungan dengan kesehatan. Oleh karena itu, sekolah adalah lembaga yang cocok untuk memulai pendidikan kesehatan. Pendidikan pada bagian kesehatan di sekolah dapat dilaksanakan dalam pembentukan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS).²

Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di dalam sekolah. Dibentuknya UKS adalah untuk meningkatkan atau membina kesehatan murid dan lingkungannya. Pelaksana Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai tempat untuk meningkatkan kualitas kesehatan para pelajar yang ideal. Dengan dibentuknya Layanan Kesehatan Sekolah (UKS

¹Elly Yusida, Sukmawati, Masluyah Suib, "Pengelolaan Budaya Sekolah Sehat di Madrasah Ibtidayah Negeri Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa 7, no. 1 (2018),1.

²Ridho Nugroho, "Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri Se-kota Yogyakarta" Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 6, no. 3 (2017), 2.

siswa akan lebih aman selama berada dan belajar disekolah. Membahas tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka pasti ada manajemen didalamnya yang perlu dikelola, oleh karena itu Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) perlu dikelola dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kualitas Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) yang sebaik mungkin.³

Pelaksanaan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) pada tingkat pendidikan menengah difokuskan pada pelayanan kesehatan di sekolah melalui proses manajemen UKS dalam pencegahan preventif perilaku beresiko seperti penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya).⁴ Peranan guru dalam pendidikan kesehatan sangat besar. Sebagai seorang guru harus mampu mengajarkan peserta didiknya untuk hidup yang sehat pada saat peserta didik diajak oleh guru untuk membersihkan lingkungan sekolah/kerja bakti. Pemeriksaan kesehatan umum maupun khusus dilaksanakan secara bertahap sejak dari awal masuk kelas satu hari sudah mulai dilatih untuk hidup sehat, lingkungan sehat, pembasmian penyakit, sehingga peserta didik terjaga kesehatan jasmani dan rohaninya.⁵

Pelaksanaan program UKS membutuhkan suatu manajemen, dengan manajemen segala sesuatu dapat direncanakan, diatur, diarahkan, dan dikendalikan. Manajemen layanan kesehatan sekolah diperlukan untuk

³Ridha Dhukhaul Amiroh, “*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Sekecamatan Salaman Kabupaten Magelang*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), 2.

⁴Abdul Halim Al Ghazali “*Analisis Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 014570 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019), 2.

⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Edisi 4, (Bandung: Alfabeta, 2011), 221.

memelihara semua komponen yang terlibat dalam program UKS. Program UKS yang ada diharapkan dapat berfungsi dengan baik sesuai prosedur.

Manajemen Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program UKS. Dengan adanya manajemen UKS maka pelaksanaan acara Usaha Kesehatan Sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai prosedur. Selain itu, sekolah harus mempunyai program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang sesuai dengan keadaan di sekolah, bukan menjalankan program dari puskesmas saja. Sarana dan prasaana UKS juga harus lengkap yang sesuai dengan kriteria UKS, namun masi banyak sekolah yang masih belum lengkap sarana dan prasarana UKSnya serta penataan ruang UKS yang hanya dilaksanakan ketika akan ada Tim Puskesmas yang berkunjung ke sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan peneliti melihat bahwa layanan kesehatan di sekolah merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Namun pada literatur sebelumnya yang membahas tentang manajemen layanan kesehatan di sekolah dalam penyelenggaraan program UKS, masih kurang optimal atau belum dianggap sebagai manajemen dan pengendalian yang baik, hal ini dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan siswa.. Berdasarakan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen layanan kesehatan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat di SMA Negeri 2 Palopo.

B. Batasan Masalah

Untuk memberikan fokus pada penelitian ini maka pembatasan masalah perlu digunakan untuk lebih memudahkan dalam penelitian agar penelitian yang dikaji tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo melalui proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS), serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang pengelolaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini dibagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi lembaga

Sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya meningkatkan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo

b. Bagi guru dan kepala sekolah

Sebagai tim pelaksana UKS penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau pertimbangan dalam meningkatkan layanan kesehatan yang ada di SMA Negeri 2 Palopo, serta dapat mengetahui pentingnya peran UKS bagi peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Sebagai tempat untuk meningkatkan pendidikan kesehatan dan sebagai tempat untuk ikut serta dalam kegiatan UKS di SMA Negeri 2 Palopo.

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya layanan kesehatan di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran, dapat didefinisikan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang diteliti, namun terdapat perbedaan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud adalah:

1. Peneliti Afifah Hidayati. Mengkaji “Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Islam Cendekia Cianjur Boarding School” (2021). Jenis Penelitian dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Dengan hasil penelitian manajemen usaha kesehatan sekolah di smp islam cendekia cianjur boarding sudah berjalan dengan baik, dilihat dari sarana dan prasarananya yang sangat mendukung dalam menjalankan kegiatan UKS yang sudah sangat tersedia. perencanaan dan pengorganisasiannya sudah berjalan dengan efektif dan efisien yang telah mengikuti aturan perencanaan yang mengacu pada standar poac.⁶

2. Penelitian Nana Novariana dan Nur Sefa Arief Hermawan. Mengkaji “Analisis Pengelolaan Trias Usaha Kesehatan di Tingkat SMP Se-kota Bandar Lampung (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah ada kesesuaian dan berjalan dengan baik dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat sudah sesuai dengan tujuan sekolah untuk menjadikan sekolah yang sehat terutama dari area

⁶ Afifah Hidayati ”*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Islam Cendekia Cianjur Boarding School*” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, (2021).

tempat pembuangan sampah dan area kantin. Hanya saja pada peran puskesmas terkait pembinaan pendidikan kesehatan di UKS yang masih belum optimal.⁷

3. Penelitian Pratomo Sumarno Putro Mengkaji “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pelaksanaan UKS yang berada di SMPN 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya kurang berjalan baik yang disebabkan kurangnya pemahaman dari tim pelaksana UKS dan juga kurangnya sosialisasi kesehatan dari tim pelaksana UKS sehingga peserta didik kurang memahami tentang budaya hidup sehat.⁸

Dari penelitian relevan di atas, ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang mana hasil penelitian tersebut dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

NO	Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Afifah Hidayati	Sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan sama-	Perbedaan pada Lokasi penelitian dan jenjang pendidikan	manajemen usaha kesehatan sekolah di smp islam cendekia cianjur boarding sudah berjalan dengan baik.

⁷ Nana Novariana, Nur Sefa Arief “Analisis Pengelolaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat SMP Se-kota Bandar Lampung”, Jurnal Kesehatan, (2018), h.19

⁸ Pratomo Sumarno Putro “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP N 1 Koto salak Kabupater Dharmasraya”, Jurnal Patriot, (2019), h. 9

		sama membahas tentang Manajemen layanan kesehatan (UKS)		
2.	Nana Novariana dan Nur Sefa Arief	Sama-sama fokus kepada pengelolaan layanan kesehatan sekolah (UKS)	Perbedaan pada jenjang pendidikan dan Lokasi penelitian	sudah ada kesesuaian dan berjalan dengan baik dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat sudah sesuai dengan tujuan sekolah.
3.	Pratomo Sumarno Putro	Sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	Jenjang pendidikan dan tahun penelitian	pelaksanaan UKS yang berada di SMPN 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya kurang berjalan baik.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Layanan Kesehatan

a. Pengertian Manajemen Layanan Kesehatan

Manajemen dalam bahasa Inggris, manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola, membimbing, dan mengawasi.⁹ Manajemen adalah proses kegiatan yang dilakukan melalui kerja sama dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan

⁹ Barnawi, M. Arifin, "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah" (Jogjakarta: Ruzz Media, 2017), 13.

melibatkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara bekerja dalam tim, yaitu dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi. Kekompakan dalam tim adalah satu hal yang tidak kalah pentingnya karena apabila dalam tim tidak ada kekompakan maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik.¹⁰

Layanan kesehatan harus mengacu pada teori manajemen. Manajemen dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana layanan perawatan kesehatan diberikan, sehingga efektif dan efisien. Dalam buku Misbahuddin, G. Terry mengemukakan empat faktor kunci untuk menganalisis program yang terkait dengan layanan kesehatan, apakah pelayanan kesehatan itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak, yang dikenal sebagai perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan (poac).¹¹

Manajemen layanan kesehatan adalah proses pengelolaan tenaga kesehatan dan profesional non medis untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program kesehatan dan bertujuan untuk:

1. Mengetahui adanya persoalan pelayanan kesehatan
2. Mendefinisikan persoalan pelayanan kesehatan
3. Mengumpulkan fakta-fakta yang terkait dengan pelayanan kesehatan

¹⁰ Firdatun Nisa, “*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 9

¹¹ Mishbahuddin, “*Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*”, (Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2020), 23

4. Data dan informasi yang timbul dalam pelayanan kesehatan
5. Menyusun alternatif penyelesaian persoalan pelayanan kesehatan
6. Mengambil keputusan pelayanan kesehatan dengan memilih salah satu alternatif penyelesaian dan melaksanakan keputusan serta tidak lanjut untuk mencapai tujuan yang harus di capai

Manajemen Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) adalah sistem manajemen pelayanan khusus yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan di sekolah kepada siswa. Pengelola UKS tidak hanya mendukung siswa, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran terkait kesehatan dan memenuhi kebutuhan kesehatan siswa. UKS berjalan dengan baik bila manajemen UKS mengikuti prosedur.¹²

Layanan kesehatan sekolah merupakan bagian dari substansi manajemen layanan khusus yang bergerak dalam bidang kesehatan sekolah. Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya dibuat untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah.¹³

b. Ciri-ciri manajemen layanan kesehatan

- 1) Manajemen diarahkan untuk mencapai tujuan
- 2) Manajemen sebagai proses; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

¹² Firdatun Nisa, “*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung di Kecamatan Mutilan Kabupaten Magelang*”,(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018),10

¹³ Firdatun Nisa, “*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung di Kecamatan Mutilan Kabupaten Magelang*”,(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018),11

- 3) Tersedia sumberdaya; manusia, material dan sumber lain
- 4) Mendayagunakan atau menggerakkan sumber daya tersebut secara efisien dan efektif
- 5) Terdapat orang yang menggerakkan sumberdaya tersebut.¹⁴

c. Tingkat manajemen layanan kesehatan

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat terdiri dari beberapa tingkatan pelayanan.

- 1) Promosi kesehatan merupakan langkah awal dalam memberikan pelayanan yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Contoh: pendidikan kesehatan, perubahan lingkungan, layanan gizi, perubahan gaya hidup dan perilaku.
- 2) Perlindungan khusus, adalah perlindungan bagi masyarakat agar terhindar dari bahaya atau penyakit-penyakit tertentu. Contoh: imunisasi, pelayanan gizi khusus, perlindungan kualitas obat-obatan, kosmetik dan makanan.
- 3) Diagnosis dini dan pengobatan segera, bila timbulnya gejala penyakit, maka dilakukan pencegahan penyebaran penyakit. Contoh: survei penyingkapan kasus covid 19.¹⁵

¹⁴ Feri Saldi “*Manajemen Pelayanan Kesehatan*” <https://id.scibd.com>, di Akses pada 5 maret 2022.

¹⁵ Reni Asmara Ariga, “*Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*”,(Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 5

2. Layanan Kesehatan Sekolah

a. Pengertian layanan kesehatan sekolah (UKS)

Layanan kesehatan di sekolah biasanya disebut dengan unit kesehatan siswa (UKS). Layanan kesehatan sekolah adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan perilaku dan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik usia sekolah yang dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Peran serta peserta didik perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan program UKS yang bukan hanya objek tetapi sebagai subjek.¹⁶

Dengan adanya UKS, diharapkan peserta didik dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah. Peserta didik dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya pada kehidupan saat ini saja, namun juga pada kehidupan selanjutnya setelah dewasa nanti. Perilaku hidup bersih dan sehat diaplikasikan untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain atau anak keturunannya kelak.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan guna meningkatkan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik serta masyarakat yang berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

¹⁶Muhammad Rifa'i, " *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*", (Medan: Cv. Widya Puspita, 2018), 154.

¹⁷ Firdatun Nisa, " *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 12

b. Tujuan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS)

Layanan kesehatan sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup sehat serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan rakyat Indonesia seutuhnya. Sedangkan tujuan UKS secara khusus untuk menumbuhkan kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang mencakup:

- 1) Peningkatan kesehatan peserta didik seperti fisik, mental, sosial
- 2) Penurunan angka kesakitan peserta
- 3) Agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menjalankan prinsip-prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah.
- 4) Meningkatkan daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk alkohol, narkotika, obat-obatan berbahaya, rokok dan lainnya.
- 5) Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan terhadap peserta didik.¹⁸

c. Fungsi Layanan Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki dua fungsi yaitu:

1) Fungsi Pendidikan

Layanan kesehatan sekolah (UKS) dapat memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan masalah-masalah kesehatan kepada para siswa, sehingga para siswa kedepannya bisa terus memperhatikan gaya hidup yang sehat dimanapun mereka berada.

¹⁸Wiwik Widiyawati, "Keperawatan Komunitas 2" (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 57

2) Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan

Terdapat beberapa fungsi pemeliharaan dan pelayanan yaitu:

- a) Pemeriksaan kesehatan umum kepada para siswa dan masyarakat sekolah lainnya
- b) Pencegahan penyakit menular
- c) Pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan
- d) Pengawasan kebersihan sekolah
- e) Peningkatan kesehatan dan kebersihan pada siswa dan masyarakat sekolah.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Layanan Kesehatan Sekolah (UKS) sangat penting dalam mewujudkan pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya hidup sehat dan keterampilan dalam pencegahan, pengawasan dan pertolongan dalam peningkatan kesehatan yang setinggi-tingginya.¹⁹

Firman Allah dalam Q.S. Maryam: 13

وَحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكَاةً ۖ وَكَانَ تَقِيًّا ۝ ١٣

Artinya:

“(Kami anugerahkan juga kepadanya) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dia pun adalah seorang yang bertakwa”. (QS. Maryam/19:13).²⁰

¹⁹Abdul Halim Al Ghazali “ *Analisis Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 014570 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019), 10.

²⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 306.

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa jadilah orang yang memiliki santun dan memiliki rasa kasih sayang kepada sesama yang senantiasa menjaga kebersihan diri, jadilah seseorang yang bertakwa dan taat pada aturan-aturan Allah Swt.

d. Ruang Lingkup dan Pembinaan UKS

Ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang dikenal sebagai istilah tiga program pokok Layanan Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS), yaitu sebagai berikut, penyelenggaraan pendidikan kesehatan, yang meliputi aspek:

1) Pendidikan kesehatan

Dalam pendidikan kesehatan merupakan upaya memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup dan sehat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, selain dibidang kesehatan peserta didik juga dibina dalam bidang kesehatan lingkungan yang merupakan bagian yang sangat mempengaruhi pembentukan pribadi peserta didik, adanya proses kenaikan bagi peserta didik maka harus menyelenggarakan kegiatan sosialisasi setiap tahun sehingga seluruh peserta didik terpapar materi kesehatan dan kesehatan lingkungan.²¹

2) Pelayanan kesehatan

Untuk pelayanan kesehatan meliputi kegiatan (promotif), latihan keterampilan teknis pemeliharaan kesehatan dan pembentukan peran serta aktif

²¹ Nana Novariana dan Nur Sefa Arief Herman "Analisis pengelolaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Tingkat SMP Se-kota Bandar Lampung (Studi Kualitatif)" Jurnal Kesehatan, no. 1 (2018),16

peserta didik dalam pembinaan sarana lingkungan sekolah, antara lain: lingkungan sekolah yang terpelihara, pembinaan keteladanan berperilaku hidup sehat.

Adapun kegiatan pencegahan (Preventif), Memelihara Kesehatan yang bersifat umum dan khusus

- a) Penjaringan kesehatan bagi anak
 - b) Memantau peserta didik
 - c) Usaha pencegahan penyakit menular
 - d) Kegiatan penyembuhan dan pemulihan
 - e) Pengobatan pada penyakit, P3K
- 3) Pembinaan sekolah sehat

Sedangkan untuk pembinaan sekolah sehat adapun pembinaan kepada peserta didik agar dapat menerapkan pentingnya UKS diantaranya dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kerja bakti kebersihan sekolah secara rutin dan terencana
- b) Melaksanakan kerja bakti dengan lingkungan masyarakat sekitar sekolah
- c) Membuang sampah pada tempatnya dan pengadaan tempat sampah di depan kelas
- d) Tidak mencorat-coret dinding dan bangku
- e) Menyiram jamban sampai bersih sesudah dipakai,
- f) Membuat dan memelihara kapling, kebun sekolah, TOGA, taman sekolah,
- g) Mengikuti kegiatan dinamika kelompok (wisata, olah raga dan kesenian).²²

²² Nana Novariana dan Nur Sefa Arief Herman "Analisis pengelolaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Tingkat SMP Se-kota Bandar Lampung (Studi Kualitatif)" Jurnal Kesehatan, no. 1 (2018),17

Melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat, diharapkan akan terbentuk pola pikir peserta didik yang terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat, dengan selalu memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan diri, melakukan penghijauan, dan memanfaatkan fasilitas kantin sekolah yang bersih dan aman sehat. Keberhasilan program Layanan Kesehatan Sekolah sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar dan kesehatan siswa pada umumnya.²³

Adapun hadis yang menjelaskan tentang kebersihan lingkungan yaitu

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ إِيَّاسَ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنَظَّفُوا أَرَاهُ قَالَ أَفَنَيْتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Ilyas dari Shalih bin Abu Hassan ia berkata; Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata; "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian, "aku mengiranya dia berkata; "Halaman kalian, dan janganlah kalian menyerupai orang-orang Yahudi". (HR. At-Tirmidzi).²⁴

Hadis tersebut menjelaskan bahwa Allah swt sangat mencintai kebersihan.

Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga keberseihan lingkungan disekitar

²³ Firdatun Nisa, “Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 29

²⁴ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Adab, Juz 4, No. 2808, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), 365

kita. Bukan hanya kebersihan lingkungan tetapi kita juga perlu menjaga kebersihan tubuh.

e. Sasaran Layanan Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS merupakan usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah, pastinya memiliki sasaran yaitu peserta didik disetiap tingkatan pendidikan yakni dari tingkatan PAUD sampai tingkat pendidikan menengah atas beserta lingkungan sekolah.²⁵

1) Sasaran pelayanan UKS adalah seluruh peserta didik dari tingkat pendidikan:

- a) Sekolah taman kanak-kanak
- b) Pendidikan dasar
- c) Pendidikan menengah
- d) Pendidikan agama
- e) Pendidikan Kejuruan
- f) Pendidikan khusus (diluar sekolah)

2) Sasaran Pembinaan UKS adalah:

- a) Kepla Sekolah
- b) Pembina UKS (teknis dan non teknis)
- c) Peserta didik²⁶

f. Prinsip-Prinsip pengelolaan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS)

1) Melaksanakan rujukan, dengan mengatasi masalah kesehatan yang tak dapat diatasi di sekolah ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit.

²⁵Elvalini Warnelis Sinaga dkk, "Keperawatan Komunitas", (Yayasan Kita Menulis, 2020), 150.

²⁶Taufiqur Rahman, "Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja", (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 72

- 2) Menyertakan peran masyarakat sekolah yang antara lain meliputi orang tua murid, karyawan sekolah, guru, peserta didik
- 3) Persatuan tim, dengan melibatkan kerja sama lintas sektoral dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas.
- 4) Kegiatan yang terintegrasi, dengan pelayanan kesehatan menyeluruh yang terkait dengan segala usaha kesehatan pokok.²⁷

g. Program pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Program pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ada tiga yaitu:

1) Sarana dan Prasarana UKS

Agar dapat berjalan sebagaimana mestinya UKS memerlukan sarana dan prasarana. Berdasarkan kelengkapannya sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a) Kasur dan bantal
- b) Timbangan serta alat pengukur tinggi badan
- c) P3K
- d) Almari obat yang berisi obat-obatan dan perawatan luka
- e) Buku rujukan kartu menuju sehat (kms)
- f) Struktur organisasi UKS
- g) Poster-poster media pendidikan kesehatan
- h) Data-data riwayat sakit siswa
- i) Wastafel dan kamar mandi

²⁷Wiwik Widiyawati, "Keperawatan Komunitas 2" (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 58

- j) Jadwal piket
 - k) Buku laporan kegiatan UKS²⁸
- 2) Kegiatan di ruang UKS

Adapun kegiatan yang ada di ruang uks adalah sebagai berikut:

- a) Pelayanan kesehatan (mengobati luka, mengukur tekanan darah, memberikan obat-obatan ringan).

Dalam Layanan Kesehatan Sekolah, pelayanan kesehatan biasanya dilakukan dengan cara mengobati luka, mengukur tekanan darah dan memberikan obat-obatan ringan. Pelayanan kesehatan yang diberikan hanya bersifat ringan. Untuk pemeriksaan lebih mendalam atau penyakit yang cukup berat akan dibawa ke puskesmas.

- b) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.

Pemeriksaan yang dilakukan terkait penimbangan dan pengukuran tinggi badan dilakukan secara berkala. Pengukuran tinggi dan berat badan dilakukan karena pada usia sekolah dasar anak masih dalam masa pertumbuhan dan mengalami perubahan. Dengan pemeriksaan berkala dapat diketahui setiap pertumbuhan atau perubahan berat dan tinggi badan anak.

- c) Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan oleh petugas.

Setiap kegiatan yang dilakukan UKS wajib dicatat oleh petugas UKS. Kegiatan UKS dicatat dalam buku khusus yang hanya berisi catatan kegiatan UKS. Selain pencatatan kegiatan, petugas UKS juga harus melaporkan hasil kegiatan yang telah dinonaktifkan. Pencatatan dan pelaporan bertujuan agar

²⁸Elvalini Warnelis Sinaga dkk, "Keperawatan Komunitas", (Yayasan Kita Menulis, 2020), 159

kegiatan dapat dievaluasi dari tahun ke tahun, agar kegiatan di UKS selalu mengalami perbaikan dan peningkatan.²⁹

3) Administrasi UKS

Segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS ini dicatat dan dibukukan secara tertib dan teratur. Buku-buku administrasi kegiatan UKS ini antara lain:

- a. Buku pemeriksaan kesehatan
- b. Buku daftar absensi siswa
- c. Buku rujukan siswa sakit
- d. Buku penerimaan barang
- e. Buku agenda surat masuk dan surat keluar
- f. Buku belanja obat
- g. Buku permintaan surat dokter
- h. Buku pengukuran TB dan penimbangan BB
- i. Buku laporan kegiatan UKS
- j. Buku tamu³⁰

²⁹ Firdatun Nisa, “*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 16

³⁰ Ridha Dhukhaul Amiroh, “*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Sekecamatan Salaman Kabupaten Magelang*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), 16

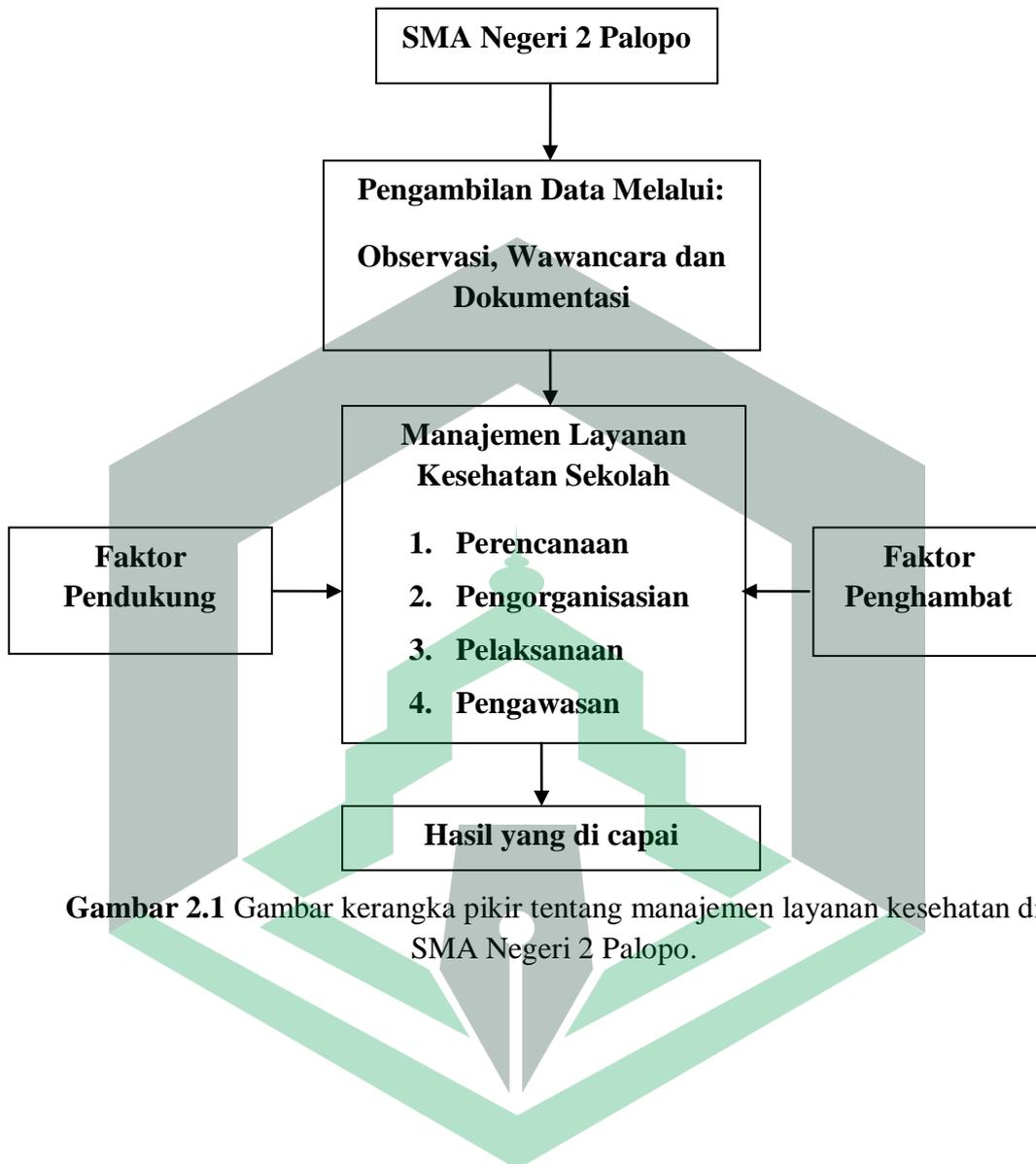
C. Kerangka Pikir

Layanan kesehatan sekolah sebagai salah satu perwakilan masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah. Keefektifan dalam pelaksanaan layanan kesehatan sekolah akan memberikan manfaat yang baik bagi peserta didik khususnya di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, UKS dapat menggunakan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, guna mencapai tujuan sekolah.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara secara langsung mengenai Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo, selanjutnya dilakukan pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dimana hasil akan diketahui mengenai manajemen layanan kesehatan sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut akan memberikan informasi atau gambaran mengenai manajemen layanan kesehatan sekolah di sekolah tersebut yang dapat digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan manajemen layanan kesehatan sekolah (UKS) mendatang.

Manajemen layanan kesehatan sekolah dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut harus selalu dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga hasil yang di capai sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan.

Untuk memahami kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini, penulis telah merumuskan pada suatu alur pemikiran yang terkomsep sepertampak pada Gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Gambar kerangka pikir tentang manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan guna menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya tanpa rekayasa yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan menjelaskan mengenai fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Dalam penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai analisis manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo.

B. Lokasi Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai analisis manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palopo yang terletak di Jl. Garuda. Kelurahan Rampoang. Kecamatan Bara. Kota Palopo. Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara secara mendalam dan pengamatan kepada informan. Data primer dari penelitian di peroleh melalui wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan satu pembina UKS SMA Negeri 2 Palopo.
2. Sumber data sekunder, yaitu dilakukan dengan pengambilan data dari pihak lain di SMA Negeri 2 Palopo berupa informasi yang dapat di peroleh dari buku, internet, jurnal-jurnal, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹

Pengumpulan data yang digunakan adalah, metode observasi metode wawancara dan metode dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 223.

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif.

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki.³²

2. Teknik Wawancara

Wawancara interview adalah “bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata secara verbal.”³³

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³⁴

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, dokumen, catatan harian, surat keterangan dan sebagainya.”Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

³² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 187

³³ W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), 119.

³⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), cet.6, 39

Adapun cara yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data adalah peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi dengan informan untuk memperoleh data secara lebih mudah dan lebih cepat terhadap objek yang akan diteliti.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen adalah serangkaian proses kegiatan yang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan orang-orang untuk menentukan, mengarahkan untuk mencapai suatu tujuan organisasi yaitu dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi.
2. Layanan Kesehatan Sekolah merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah-sekolah secara sadar, terencana dan terarah dengan dengan anak didik beserta lingkungan sekolahnya.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara yakni panduan yang digunakan dalam melakukan kegiatan wawancara dan telah disusun dan ditetapkan oleh pewawancara dalam mengumpulkan data-data penelitian.

G. Teknik analisis data

Data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan tahapan berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pembuatan cluster, penulisan memo dan sebagainya dengan tujuan untuk menghilangkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah menggambarkan sekumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk bertindak. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Penyajian juga dapat berupa matriks, diagram, tabel, dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Kegiatan terakhir dari analisis data. menarik kesimpulan berupa kegiatan interpretatif, yaitu menemukan makna dalam data yang disajikan.³⁵

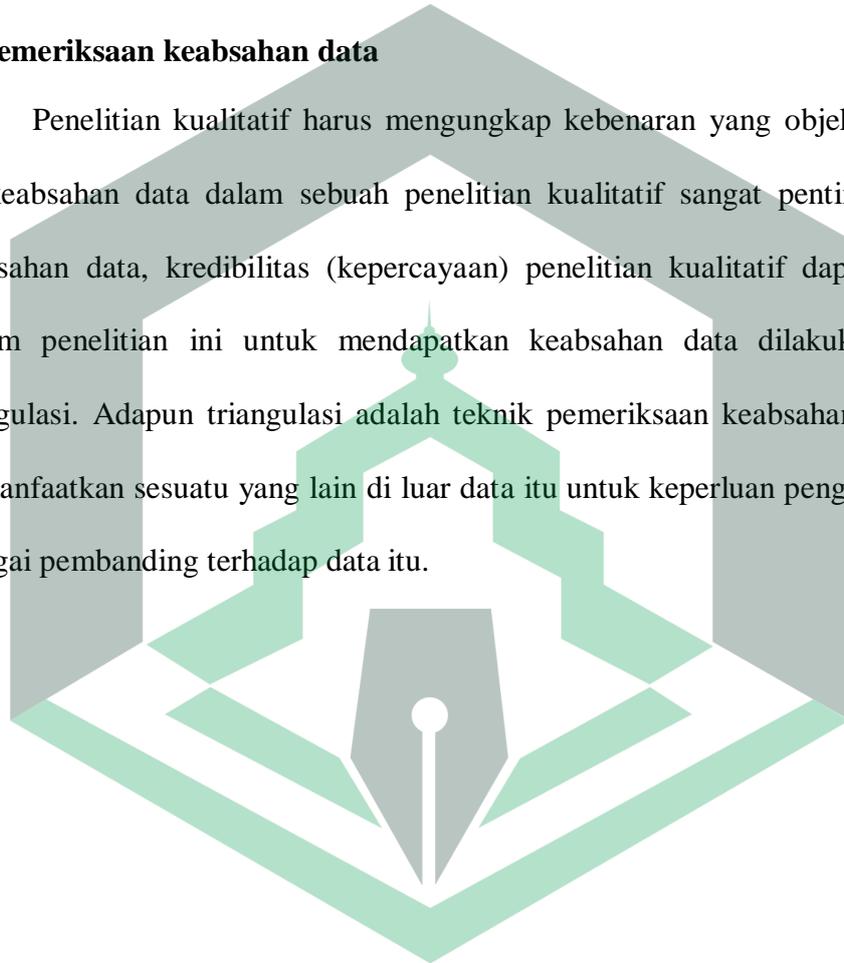
Data dianalisis melalui tahapan pengelolaan data. Dari yang dipilih, itu dilakukan selangkah demi selangkah. Dengan kata lain, bersifat deskriptif. Artinya, mendeskripsikan dan mendeskripsikan data berdasarkan bentuk, sifat,

³⁵<https://www.google.com/search?q=BAB+III+Penelitian+Kualitatif&oq=BAB+III+Penelitian+Kualitatif> Diakses pada 11 april 2022

dan maknanya. Langkah selanjutnya adalah interpretasi. Dengan kata lain, peneliti mempersepsikan data berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka dengan data tersebut. Teknik selanjutnya adalah argumentasi atau penjelasan, yaitu pembahasan hasil dengan menggunakan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli terdahulu dalam kaitannya dengan pokok bahasan penelitian ini.

H. Pemeriksaan keabsahan data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data, kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Identitas sekola

SMA Negeri 2 Palopo NPSN 40307802 Yang didirikan pada tahun 1983, terletak di jl. Garuda No.18 Palopo Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo Sulawesi-Selatan. Nomor telepon 04713311800 (e-mail: <http://www.sman2palopo.schid>) status sekolah Negeri dan teragreditasi A (sangat baik).

b. Sejarah singkat

SMA Negeri 2 Palopo resmi didirikan pada tanggal 9 November 1983 yang beralamatkan di jl. Garuda No. 18 Perumnas. Sesuai dengan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0473/0/1903, dimana pada awal berdirinya SMA Negeri 2 Palopo berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi-Selatan, Kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu. Pada tahun 1994 berlaku kurikulum 1994 dimana SMA berubah menjadi SMU (sekolah menengah umum) dan SMA Negeri 2 Palopo berubah nama menjadi SMU Negeri 2 palopo dan pada tahun 2000 kembali berubah nama menjadi SMA Negeri 2 Palopo sampai sekarang. SMA Negeri 2 Palopo pertama kali dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA. Selama masa kepemimpinannya beliau menanamkan prinsip “saya malu datang terlambat” dengan demikian kedisiplinan yang ditanamkan

oleh beliau mampu dipertahankan oleh kepala-kepala sekolah berikutnya hingga sampai saat ini, dimana usaha tersebut berhasil serta mampu membuktikan bahwa SMA Negeri 2 Palopo tidak kalah dengan sekolah lain baik dari segi prestasi yang mana SMA Negeri 2 Palopo mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang beradda di kota palopo maupun di Sulawesi-Selatan. Ini dapat dibuktikan dengan adanya prestasi-prestasi baik dari bidang akademik dan non akademik yang berhasil dicapai.

Sejak berdirinya SMA Negeri 2 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Tahun 1983-1989 dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA
- b. Tahun 1989-1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Abd. Rahim Kutu
- c. Tahun 1998-2002 dipimpin oleh Bapak Drs. Zainuddin
- d. Tahun 2002-2006 dipimpin oleh Bapak Drs. Muhammad Jaya, M.S
- e. Tahun 2006-2007 dipimpin oleh Bapak Drs. Masdar Umar, M. Si.
- f. Tahun 2007-2009 dipimpin oleh Drs. Sirajuddin
- g. Tahun 2009-2010 dipimpin oleh Ibu Dra. Nursia Abbas.
- h. Tahun 2010-2012 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Esman, M. Pd.
- i. Tahun 2012-2014 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Esman, M. Pd.
- j. Tahun 2014-2015 dipimpin oleh Bapak Drs. Abdul Rahmat, M. M.
- k. Tahun 2015-2018 dipimpin oleh Bapak Drs. Basman, S. H., M. M.
- l. Tahun 2018 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Hj. Kamlah, S. Pd., M.Pd.³⁶

³⁶ Sumber Tata Usaha UPT SMA Negeri 2 Palopo, Kel. Rampoang, Kec. Bara, Kota Palopo, 13 juni 2022

c. Visi misi SMA Negeri 2 Palopo

Untuk mewujudkan SMA Negeri 2 Palopo menjadi sekolah maju dan berkualitas, maka bersama dengan stakeholder menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi sekolah yang unggul dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan teknologi informasi dengan tetap berpihak pada budaya bangsa”

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan intensif kepada warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal melalui tes bakat/psikotes
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan terhadap budaya bangsanya sehingga dapat menjadi kreatif dalam bertindak.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah.
- f) Mewujudkan sekolah idaman (indah, damai dan aman) sesuai dengan motto pembangunan sekolah.³⁷

³⁷ Sumber Tata Usaha UPT SMA Negeri 2 Palopo, Kel. Rampoang , Kec. Bara , Kota Palopo, 13 Juni 2022

d. Struktur organisasi SMA Negeri 2 Palopo

Ketua komite	: Taming Somba, SE
Kepala sekolah	: Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd
Waka kurikulum	: Drs. Hamid, M.Si
Waka kesiswaan	: Drs. Midin Sianti, M.Pd
Kepala tata usaha	: Nurianti B., S.AN
Kepala sarana prasarana	: Drs. H. A. Herman Pallawa
Kepala humas	: Naimah Makkas, S.Pd

e. Keadaan guru dan Sarana prasarana

Pendidik dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional merupakan tenaga kependidikan yang berkualitas (pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian) sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, dan sebutan yang lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun tugas pendidik yakni membantu menjaga serta memelihara fitrah (potensi) peserta didik, mengembangkan mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya, serta mengarahkan potensi tersebut menuju ke yang lebih baik dan sempurna serta merealisasikan program tersebut secara bertahap.

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru & Pegawai SMA Negeri 2 Palopo

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol.Ruang	Mata Pelajaran
1.	Julianti,S.Pd. NIP. 19640707 198812 2 202	Pembina Tk. I, IV/b	Biologi
2.	Dra. Asylailah. A.M, M.Pd. NIP. 19651231 199003 2 053	Pembina Tk. I, IV/b	Ekonomi/ P. Kewira
3.	Dra. Darmawati, M.Kes. NIP. 19671227 199403 2 007	Pembina Tk. I, IV/b	Biologi

4.	Dra. Hj. Suhera Salam NIP. 19670502 199602 2 002	Pembina Tk. I, IV/b	Fisika
5.	Yulius Massangka, S.Pd. NIP. 19660612 199103 1 016	Pembina Tk. I, IV/b	Mat.
6.	Drs. Syamsuddin Abu NIP. 19650513 199412 1 002	Pembina Tk. I, IV/b	Ppkn
7.	Drs. Safruddin. S NIP. 19621111 198903 1 027	Pembina Tk. I, IV/b	Mat.
8.	Drs. H. Wardo NIP. 19641231 199011 1 007	Pembina Tk. I, IV/b	Ekonomi
9.	Drs. Kalhim NIP. 19651231 199103 1 115	Pembina Tk. I, IV/b	B. Ing
10.	Rizal Tandi Malik, S.Pd. NIP. 19761916 200502 1 003	Pembina Tk. I, IV/b	Penjas
11.	Drs. Ismail Taje NIP. 19650307 199001 1 002	Pembina, IV/a	Sosiologi
12.	Suhermiati, S.Pd. NIP. 19810126 200604 2 007	Pembina, IV/a	Penjas
13.	Dra. Hasnah NIP. 19650725 200604 2 007	Pembina, IV/a	Sejarah
14.	Masyanah, SS. NIP. 19730428 200701 2 021	Pembina, IV/a	PAIS
15.	Irawati Abdullah, S.Pd NIP. 19730428 200701 2 012	Pembina, IV/a	Ekonomi/P. Kewira
16.	Jumiati Djumed, ST. NIP. 1976528 200801 2 003	Pembina, IV/a	Kimia
17.	Nurdiana Amnur, S.Pd. NIP. 19740811 200502 2 003	Penata TK. I, III/d	Penjas
18.	Drs. Sangga NIP. 19640818 200701 1 017	Penata TK. I, III/d	Sejarah
19.	Mukmin Lonja, S.Ag., MM.Pd. NIP. 19720705 200701 1 044	Penata TK. I, III/d	PAIS
20.	Murni Makmur, SE. NIP. 19770722 200804 2 001	Penata TK. I, III/d	Ekonomi/P. Kewira
21.	Asri Zukaidah, S. Kom. NIP. 19840730 200804 2 003	Penata TK. I, III/d	TIK
22.	Dortje Ruphina, S.Pd. NIP. 19690528 200801 2 009	Penata TK. I, III/d	B. Ing
23.	Jumriana, S. Kom., M.Pd. NIP. 19770708 200902 2 002	Penata TK. I, III/d	TIK
24.	Yeli Sabet Selpi, S.Pd. NIP. 19791111 200902 1 003	Penata TK. I, III/d	B. Jepang
25.	Komarul Huda, S.Pd. NIP. 19830708 200902 1 003	Penata TK. I, III/d	Senibud
26.	Sulkifli, S.Pd., M.Pd. NIP. 19851122 200902 1 006	Penata TK. I, III/d	Geografi

27.	Bernadenth Tukan, SP. NIP. 19720428 200801 2 007	Penata TK. I, III/d	Biologi/P. Kewira
28.	Muharram, ST. NIP. 19720112 200604 1 017	Penata TK. I, III/d	Kimia
29.	Rahmawati. S.Pd. NIP. 19860922 201001 2 025	Penata TK. I, III/d	Kimia
30.	Andri Irawati. R, S.Pd., M.Pd. NIP. 19780723 200312 2006	Penata, III/c	B. Ing
31.	Siti Marfuah Nurjannah, S.Pd. NIP. 19700603 200701 2 018	Penata, III/c	B. Ing
32.	Rival, S.Pd. NIP. 19870414 201101 1 015	Penata, III/c	Penjas
33.	Syahruh, S.Pd. NIP. 19850610 201101 1 015	Penata Muda Tk.I, III/b	BK
34.	Mainur, SE. NIP. 19740720 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	Ekonomi
35.	Maryam, S.Pd. NIP. 19790420 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	B. Indo
36.	Patmawati Kadri, S.Ag. NIP. 19750920 201411 2 001	Penata Muda, III/a	PAIS
37.	Errwin Ade Praatama, S.Pd. NIP. 19891125 201903 1 013	Penata Muda, III/a	BK
38.	Abdul Hasim, S.Pd. NIP. 19920209 201903 1 014	Penata Muda, III/a	BK
39.	Darmawati, S.Pd.	GTT	Mat.
40.	Muh. Agus Ramlah, S.Pd.	GTT	Sejarah/Sjrh. Luwu
41.	Wa Ode Widya Wiraswati Ali, S.Pd.	GTT	Sejarah/Sjrh. Luwu
42.	Hendra Tarindje, S.Pd.	GTT	BK
43.	Adi Anugerah Putrasyam, S.Pd., M.Pd	GTT	B. Indo
44.	Nuriyati, S.Pd.	GTT	Fisika
45.	Indri Gayatri, S.Pd.	GTT	Fisika
46.	Hasbar, S.Pd.	GTT	PAIS
47.	Inggrianti Saputi, S.Pd.	GTT	Kimia
48.	Isradil Mustaming, S.Pd., M.Pd.	GTT	Mat
49.	Kurniawan Kan, S.Or	GTT	Penjas
50.	Drs. K. Tamrin	GTT	B. Daerah
51.	Syahriah Irwan, S.Pd.	GTT	Sosiologi
52.	Wirawansyah Nahar, S.Pd.	GTT	Senibud
53.	Arya Wirawati, S.Pd.	GTT	B. Jepang
54.	Gabriella Oktaviani Tangkuben, S.Th	GTT	PAK
55.	Supri, S.Pd	GTT	PAIS
56.	Andi Aulia Tifani, S.Pd.	GTT	Geografi

57. Aulia Ella Marinda Mansur, GTT
S.Pd.

B. Indo

Sumber data: Tata Usaha SMA Negeri 2 Palopo

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasaran SMA Negeri 2 Palopo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Keterangan
1.	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakasek	3	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas/Belajar	29	Baik
5.	Laboratorium IPA	4	Baik
6.	Laboratorium Komputer	2	Baik
7.	Ruang Guru	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Osis	1	Baik
10.	Ruang Pembina Osis	1	Baik
11.	Tempat Ibadah (Masjid)	1	Baik
12.	Kantin Darmawanita	1	Baik
13.	Lapangan Basket	1	Baik
14.	Lapangan Tennis	1	Baik
15.	Lapangan Volly	1	Baik
16.	Lapangan Takrow	1	Baik
17.	Lapangan Bulutangkis	1	Baik
18.	Pos Jaga	1	Baik
19.	Gedung aula	1	Baik
20.	Koperasi siswa	1	Baik

21.	Ruang UKS/PMR	1	Baik
22.	Ruang Pramuka	1	Baik
23.	Ruang KIR	1	Baik
24.	WC Siswa	4	Baik
25.	Tempat Pembuangan Sampah	4	Baik
26.	Taman	2	Baik
27.	Gudang	1	Baik

Sumber data : *Arsip tata usaha*, SMA Negeri 2 Palopo pada tahun 2022

f. Keadaan peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo

Peserta didik merupakan objek sekaligus subjek dalam dunia pendidikan. Di mana peserta didik diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan, sehingga nantinya dapat menciptakan generasi yang berguna bagi sesama manusia, bangsa dan negara. Berikut akan dipaparkan mengenai keadaan peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo.

Tabel 4.3 Keadaan peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Total
348	578	926

Sumber data: Tata usaha SMA Negeri 2 Palopo

Tabel 4.4 Keadaan peserta didik berdasarkan agama

Agama	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Total
Islam	277	428	705
Kristen	49	103	188
Katolik	9	19	28
Hindu	2	3	5
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Jumlah	348	578	926

Sumber data: Tata usaha SMA Negeri 2 Palopo

Tabel 4.5 Peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Total
Kelas X	103	189	292
Kelas XI	121	187	308
Kelas XII	124	202	326
Jumlah	348	578	926

Sumber data: Tata usaha SMA Negeri 2 Palopo

2. Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo

Seperti yang telah dipaparkan penulis pada Bab sebelumnya, bahwa pada penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan wawancara secara langsung oleh peneliti kepada informan, untuk memperoleh gambaran tentang manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo. Berkenaan dengan manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hj. Kamlah S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Murni Makmur SE. selaku pembina UKS.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo dimulai dari pembentukan pengurus baru. Hal ini diungkapkan dalam wawancara dengan ibu Murni Makmur SE. selaku pembina UKS yang menyatakan bahwa

“ pada awal bulan 9 akan diadakan rapat pembentukan pengurus baru yang di hadiri oleh dewan guru dan kepala sekolah yang berperan sebagai penasehat”.³⁸

³⁸ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

Hal yang sama diungkap oleh ibu Hj. Kamlah M.Pd selaku kepala sekolah:

“Setiap setahun sekali di bulan 9 diadakan rapat pembentukan pengurus baru untuk menyusun program kerja untuk satu tahun masa baktinya. Setelah ada pengurus baru, baru akan dilakukan penyusunan program kerja yang melibatkan seluruh pengurus dan juga kepala sekolah”³⁹

Selanjutnya Ibu Murni Makmur SE. Selaku pembina UKS mengungkap bahwa rencana kegiatan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo terdiri dari tiga program yaitu, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dilakukan secara terprogram. Berikut adalah hasil wawancara dengan pembina UKS:

”Rencana kegiatannya itu seperti pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat”⁴⁰

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo dimulai dari pembentukan pengurus baru, setelah terbentuknya pengurus baru, selanjutnya diadakan penyusunan program kerja UKS untuk jangka waktu 1 tahun. Pada penyusunan program kerja semua pengurus UKS ikut terlibat dan juga kepala sekolah, adapun rencana kegiatan layanan kesehatan di SMANegeri 2 Palopo yaitu, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dilakukan secara terprogram.

³⁹ Hj. Kamlah, Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 20 juni 2022 di SMA Negeri 2

⁴⁰ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

b. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian, pengorganisasian layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo dapat dilihat dari membuat struktur organisasi, pembagian tugas dan kerja sama tim, hal ini diungkap dalam wawancara dengan ibu Murni Makmur SE selaku pembina UKS yang menyatakan bahwa:

”Pengorganisasian UKS dilaksanakan dengan cara musyawarah mulai dari pembentukan struktur organisasi dengan musyawarah dalam pembagian tugas yang berkaitan dengan kegiatan UKS. Selama ini dalam melaksanakan kegiatan program dilaksanakan secara bersama-sama oleh pengurus UKS yang terstruktur dan terprogram”⁴¹

Hal tersebut dibenarkan Ibu Hj. Kamlah M.Pd selaku kepala sekolah:

“Ya, kalau pengorganisasian itu dengan pembentukan struktur organisasi dan musyawarah terkait kegiatan UKS. Sekolah juga melakukan kerjasama dengan puskesmas bahkan sekolah mendapatkan buku dari puskesmas untuk meninjau keadaan atau kondisi siswa setiap bulannya”⁴²

Sekolah mempunyai jadwal tertentu mengenai petugas kesehatan dalam kegiatan UKS. Pada saat petugas kesehatan dari puskesmas tidak berada di sekolah, sekolah dapat menunjuk guru yang mempunyai keahlian tentang kesehatan akan tetapi guru tersebut mempunyai batasan mengenai peserta didik. Jika peserta didik dianggap mempunyai penyakit yang parah dan tidak dapat ditangani oleh guru, maka dengan segera guru tersebut harus melimpahkannya dengan petugas kesehatan.

⁴¹ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

⁴² Hj. Kamlah, Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 20 juni 2022 di SMA Negeri 2

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian dilaksanakan dengan rapat pembentukan struktur organisasi dilanjutkan dengan pembagian tugas yang berkaitan dengan kegiatan UKS. Sejalan ini dalam menjalankan kegiatan UKS dilaksanakan secara terstruktur dan terprogram. Selain itu sekolah juga bekerjasama dengan Puskesmas Bara Permai untuk meninjau kondisi siswa dengan memberikan buku.

c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo terdiri dari tiga program yaitu, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Hal ini di ungkap dalam wawancara dengan Ibu Murni Makmur SE. selaku pembina UKS yang menyatakan bahwa:

“pelaksanaan kegiatan program UKS dilaksanakan sesuai dengan skejul yang disesuaikan dengan program yang dibuat. Kegiatan program UKS yaitu pendidikan kesehatan yakni berupa memeriksa kerapian pakaian siswa, memeriksa kebersihan kelas dan halaman, memeriksa kebersihan lingkungan sekolah, mengadakan penyuluhan, setelah itu pelayanan kesehatan yaitu berupa menimbang tinggi/berat badan siswa, penanaman apotik hidup, mengisi buku panduan UKS kemudian setiap hari itu ada siswa yang piket dan tentunya tidak mengganggu tugas pokoknya sebagai pelajar, jadi siswa yang piket hanya ada di UKS sebelum jam 07:30 kemudian di jam istirahat dia ke UKS lagi. Pembinaan lingkungan sekolah sehat seperti pembinaan lingkungan sekolah, pembinaan apotik hidup ,dan setiap hari jum’at selalu diadakan bakti sosial, membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan wc, membersihkan apotik hidup, akan tetapi semenjak sekolah mengadakan belajar dari rumah atau daring karena *Covid-19* pembinaan tidak begitu terlaksana sehingga apotik hidup tidak terawat seperti biasanya.”⁴³

⁴³ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hj. Kamlah M.Pd selaku kepala sekolah mengenai kerjasama dengan Puskesmas Bara Permai:

“pelaksanaan layanan kesehatan sekolah juga bekerja sama dengan puskesmas, puskesmas mengadakan donor darah yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali yang bekerjasama dengan PMI dan puskesmas juga mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba, HIV, dan juga pemeriksaan mulut, mata, telinga, yang terstruktur dan terjadwal.”⁴⁴

Selanjutnya Ibu Murni Makmur SE selaku pembina UKS mengungkapkan bahwa layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo hanya ada pertolongan pertama. Berikut adalah hasil wawancara dengan pembina UKS :

“kami disini hanya ada pertolongan pertama tidak ada obat tablet yang ada hanya minyak kayu putih dan minyak gosok, kalau ada siswa yang sakit cukup serius kami rujuk ke puskesmas terdekat atau dijemput orang tuanya”⁴⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan UKS terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang yang dilaksanakan secara terstruktur dan terprogram akan tetapi semenjak sekolah mengadakan daring karena *covid-19* pelaksanaan kegiatan tidak begitu terlaksana. Sekolah juga melakukan kerjasama dengan Puskesmas Bara Permai yang mengadakan donor darah dan penyuluhan. Akan tetapi jika ada siswa yang sakit hanya ada pertolongan pertama jika siswa yang sakit membutuhkan tenaga medis pihak sekolah merujuk ke puskesmas terdekat.

⁴⁴ Hj. Kamlah, Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 20 juni 2022 di SMA Negeri 2

⁴⁵ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

d. Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pengawasan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo berupa monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan UKS hal tersebut diungkap dalam wawancara dengan Ibu Murni Makmur SE selaku pembina UKS yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan monitoring dari kepala sekolah dengan pembina UKS dan tentunya ada kerjasama dengan puskesmas, kegiatan monitoring mengecek kegiatan pelaksanaan UKS yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana UKS dan menilai kegiatan UKS sudah berjalan dengan baik atau belum, kegiatan monitoring juga berfungsi sebagai evaluasi UKS dalam melaksanakan kegiatan biar terjalin kegiatan yang efektif dan efisien.”⁴⁶

Hal tersebut dibenarkan oleh kepala sekolah:

“Ya, untuk kegiatan monitoring saya dengan pembina UKS sekaligus evaluasi kegiatan UKS dalam melaksanakan kegiatan agar tercapai kegiatan yang efektif dan efisien”⁴⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo berupa monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan UKS dengan menilai kegiatan UKS sudah berjalan dengan baik atau belum.

⁴⁶ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

⁴⁷ Hj. Kamlah, Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 20 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penelitian faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo dapat dilihat dari dua faktor yaitu internal dan eksternal:

Hal tersebut diungkap dalam wawancara dengan Ibu Murni Makmur SE selaku pembina UKS yang menyatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya itu ada dari dalam dan dari luar atau internal dan eksternal, kalau internal seperti tingginya kesadaran warga sekolah terhadap kegiatan UKS menciptakan sekolah sehat, tersedianya sarana dan prasaran sudah memadai yang menunjang kegiatan UKS, kalau faktor eksternal itu seperti adanya kerjasama dengan pihak luar, kerjasama tersebut dilakukan dengan pihak puskesmas”⁴⁸

Hal ini dibuktikan dari wawancara dengan Ibu Hj. Kamlah M.Pd selaku kepala sekolah yang memebnarkan hal tersebut:

“Ya, faktor pendukungnya ada dua faktor internal dan eksternal dimana internalnya warga sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan UKS dan sarana parasarananya sudah memadai dan eksternalnya itu sekolah bekerjasama dengan pihak luar seperti bekerjasama dengan puskesmas”⁴⁹

Selanjutnya Ibu Murni Makmur SE selaku pembina UKS mengungkap bahwa sumber daya pendukung program UKS mengenai anggaran UKS berasal dari dana BOS seperti alat-alat UKS. Berikut adalah hasil wawancara dengan pembina UKS:

⁴⁸ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

⁴⁹ Hj. Kamlah, Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 20 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

“Kalau alat disiapkan dari sekolah melalui dana BOS jadi sekolah semua yang beli alat-alat UKS seperti alat pengukur suhu, pengukur tekanan darah, alat ukur tinggi badan, timbangan dan lain sebagainya”⁵⁰

Hal serupa disampaikan oleh kepala sekolah: “ alat-alat yang ada di UKS sekolah yang beli melalui dana BOS”⁵¹

Selain itu sarana dan prasarana UKS di SMA Negeri 2 Palopo cukup memadai seperti ruang UKS, bantuan pertolongan pertama, kasur dan bantal, kotak P3K, tandu, alat pengukur tekanan darah, pengukur tinggi badan, timbangan, sehingga penggunaan dan pemanfaatana UKS sangat membantu seluruh warga sekolah. Sebagaimana yang diungkap oleh Ibu Murni Makmur SE selaku pembina UKS yang menyatakan bahwa:

“sarana dan prasarana sudah memadai seperti ada ruangnya dan ada alat-alatnya yang sangat membantu seluruh waraga sekolah”⁵²

Pemberdayaan faktor-faktor pendukung yaitu meningkatkan kualitas kesadaran tentang budaya hidup bersih terhadap warga sekolah melalui kegiatan sehari hari. Dengan kegiatan tersebut diharapkan budaya hidup bersih menjadi semakin berkualitas dan proses kegiatan UKS dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan manjerial UKS dapat berjalan efektif.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendukung telaksananya kegiatan UKS terdiri dari dua faktor yaitu; faktor internal dan

⁵⁰ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

⁵¹ Hj. Kamlah, Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 20 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

⁵² Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

eksternal. Faktor internal yaitu tingginya kesadaran warga sekolah terhadap kegiatan UKS sedangkan eksternal yaitu adanya kerjasama dengan pihak luar seperti puskesmas. Terkait sumber daya pendukung mengenai anggaran UKS sumber dana alat-alat yang disediakan sekolah berasal dari dana BOS, sehingga sarana dan prasarana yang ada di UKS sudah memadai.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo dapat dilihat dari tidak ada tenaga medis dari puskesmas di UKS hal tersebut diungkap dalam wawancara dengan Ibu Murni Makmur SE selaku pembina UKS yang menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat itu hanya kami disini tidak ada tenaga medis dari puskesmas jadi disini hanya ada pertolongan pertama tidak seperti di kota-kota pemerintah kota memang siapkan satu medis untuk sekolah kalau disini tidak. Hanya siswa yang piket dan kader dari PMI. Tapi disini kan adaji guru biologi setidaknya ada sedikit yang tau tapi lebih bagus lagi kalau ada tenaga medis”⁵³

Hal serupa dikatakan oleh Ibu Hj. Kamlah M.Pd selaku kepala sekolah:

“kalau penghambat itu disini tidak ada tenaga medis khusus dari puskesmas yang ada hanya siswa yang piket dengan didampingi pembina UKS”⁵⁴

Peran utama tenaga medis di sekolah adalah upaya kontrol penyakit dan pertolongan pertama. Tenaga medis di sekolah merupakan bidang kesehatan yang

⁵³ Murni Makmur, Wawancara Pembina UKS pada tanggal 16 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

⁵⁴ Hj. Kamlah, Wawancara Kepala Sekolah pada tanggal 20 juni 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

penting yang seharusnya tidak dikesampingkan, namun pengadaan tenaga medis di sekolah belum memadai.

B. Analisis Data

Analisis data penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun hasil pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Layanan Kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian program layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo direncanakan secara terperinci. Perencanaan dilakukan secara berkala dan rutin, yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali yaitu di bulan September kemudian disusun berdasarkan hasil rapat dari dewan guru dengan kepala sekolah. Kemudian diadakan penyusunan program kerja UKS untuk jangka waktu satu tahun yang melibatkan seluruh pengurus dan kepala sekolah.

Perencanaan layanan kesehatan di sekolah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengelolaan layanan kesehatan untuk mempermudah kegiatan-kegiatan selanjutnya.⁵⁵ Rencana kegiatan UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kesehatan
 - a) Memeriksa kerapian pakaian yang dilakukan setiap hari
 - b) Memeriksa kebersihan siswa yang dilakukan setiap hari

⁵⁵ Elya Indah Rahmawati "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah" Jurnal Manajemen Pendidikan, no.6 (2016), 7

- c) Memeriksa kebersihan kelas dan halaman yang dilakukan setiap hari
 - d) Memeriksa kebersihan lingkungan sekolah yang dilakukan setiap hari jum'at
 - e) Ceramah bahaya narkoba
 - f) Ceramah bahaya HIV/AIDS
- 2) Pelayanan kesehatan
- a) Menimbang tinggi badan/ berat badan siswa yang dilakukan satu tahun sekali
 - b) Kesehatan mata, mulut, telinga yang dilakukan satu tahun sekali
 - c) Pemeriksaan golongan darah yang dilakukan satu tahun sekali
 - d) Mengisi buku panduan UKS yang dilakukan 1 bulan sekali
- 3) Pembinaan lingkungan sekolah sehat
- a) Membina lingkungan sekolah yang dilakukan 6 bulan sekali
 - b) Memeriksa kamar mandi/ WC dilakukan 1 minggu sekali
 - c) Membina apotik hidup yang dilakukan 6 bulan sekali

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses kegiatan memilih, membentuk hubungan kerja, menyusun tugas dan wewenang orang-orang yang terlibat dalam kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian pengorganisaian layanan kesehatan dapat dilihat dari membuat struktur organisasi pembagian tugas dan kerjasama tim yang dilaksanakan mulai dari musyawarah pembentukan struktur organisasi dengan musyawarah yang berkaitan dengan kegiatan UKS. Dalam melaksanakan kegiatan program UKS dilaksanakan secara bersama-sama oleh pengurus UKS yang sesuai dengan tugasnya yang terstruktur dan terprogram. Sekolah juga bekerjasama

dengan Puskesmas Bara Permai secara rutin bahkan sekolah mendapatkan buku dari puskesmas untuk meninjau keadaan atau kondisi siswa setiap bulannya.

Aspek utama dalam pengembangan organisasi adalah pengelompokan kegiatan kerja, sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵⁶ Sekolah mempunyai jadwal tertentu mengenai petugas kesehatan dalam kegiatan UKS. Pada saat petugas kesehatan dari puskesmas tidak berada di sekolah, sekolah dapat menunjuk guru yang mempunyai keahlian tentang kesehatan akan tetapi guru tersebut mempunyai batasan mengenai peserta didik. Jika peserta didik dianggap mempunyai penyakit yang parah dan tidak dapat ditangani oleh guru, maka dengan segera guru tersebut harus melimpahkannya dengan petugas kesehatan.⁵⁷

c. Pelaksanaan

Layanan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh tim kesehatan dari puskesmas bekerjasama dengan guru pembina UKS dan kader kesehatan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo terdiri dari tiga program yaitu; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dari ketiga program tersebut bahwasanya sudah terstruktur dan terprogram sesuai dengan penyusunan perencanaan program yang telah dibuat, program perencanaan tersebut seperti:

⁵⁶ Fatmawati, Hima Sakina Firdhausy, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 2 Windusari", *Jurnal Kesehatan* (2019)

⁵⁷ Wildan Zulkarnain "Manajemen Layanan Khusus di Sekolah" (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), cet 1, 78

a) Pendidikan kesehatan

Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan dengan cara kegiatan memeriksa kerapian pakaian yang dilakukan setiap hari oleh wali kelas, kegiatan memeriksa kebersihan siswa yang dilakukan oleh wali kelas, kegiatan memeriksa kebersihan kelas dan halaman dilakukan setiap hari dan dibina oleh wali kelas, kegiatan memeriksa kebersihan lingkungan sekolah yang dilakukan setiap hari jum'at dan diawasi dan dibina oleh anggota PMR, mengadakan penyuluhan PHBS dilakukan atau dibina oleh petugas Puskesmas Bara Permai serta bekerjasama dengan guru pembina UKS. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu kegiatan agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat.⁵⁸

b) Pelayanan kesehatan

Kegiatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan cara menimbang tinggi badan dan berat badan siswa, kesehatan mulut, mata dan telinga yang dibina oleh guru pembina UKS dan bekerjasama dengan petugas Puskesmas Bara Permai, kegiatan pemeriksaan golongan darah dilakukan satu tahun sekali dan dibina oleh guru pembina UKS serta bekerjasama dengan petugas Puskesmas Bara Permai, mengisi buku panduan UKS dilakukan enam bulan sekali kegiatan tersebut dibina oleh guru pembina UKS. Kemudian setiap hari ada siswa yang piket dan tentu tidak mengganggu tugas pokoknya sebagai peserta didik, siswa yang piket berada di UKS sebelum jam 07:30 dan di jam istirahat kecuali ada siswa yang sakit dan membutuhkan pertolongan pertama siswa yang piket akan bergerak mendampingi guru pembina UKS.

⁵⁸ Elya Indah Rahmawati "Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah" Jurnal Manajemen Pendidikan, no.6 (2016), 7

c) Pembinaan lingkungan sekolah sehat

Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat dilakukan dalam bentuk pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada warga sekolah yang dibina oleh kepala sekolah beserta guru pembina UKS, dan kegiatan pembinaan apotik hidup atau tanam obat di bina oleh guru pembina UKS. Kemudian setiap hari jum'at diadakan bakti sosial kegiatannya berupa membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan wc, membersihkan apotik hidup, akan tetapi semenjak sekolah mengadakan belajar dari rumah (daring) karena *covid-19* pelaksanaan kegiatan tidak begitu berjalan dengan baik.

d. Pengawasan

Salah satu kegiatan dalam rangka pembinaan UKS ialah kegiatan pengawasan. Pengawasan layanan kesehatan dapat dilihat dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan UKS.

Berdasarkan hasil penelitian pengawasan dalam program UKS di SMA Negeri 2 Palopo dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina UKS dengan adanya kerjasama dengan Puskesmas Bara Permai. Kegiatan monitoring yaitu dengan mengecek kegiatan pelaksanaan UKS yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana UKS dan menilai kegiatan UKS sudah berjalan dengan baik atau belum. Dalam kegiatan pelaksanaan pengawasan, monitoring juga berfungsi sebagai evaluasi UKS dalam melaksanakan kegiatan agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palop

Manajemen layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya pendukung internal dan eksternal. Faktor internal dalam pelaksanaan layanan kesehatan yaitu tingginya kesadaran warga sekolah terhadap kegiatan UKS dalam menciptakan sekolah sehat, tersedianya sarana dan prasarana sudah memadai yang menunjang kegiatan UKS. Hal ini mengandung arti bahwa dalam pelaksanaan sekolah sehat banyak dukungan dari warga sekolah, ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program. Sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu proses manajerial. Sedangkan faktor pendukung eksternal dalam pelaksanaan layanan kesehatan yaitu adanya kerjasama dari pihak luar, kerjasama tersebut dilakukan dengan puskesmas. Bentuk kegiatan yang dilakukan seperti penyuluhan tentang bahaya narkoba dan HIV.

Berdasarkan hasil penelitian terkait sumber daya pendukung program layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo mengenai anggaran UKS berasal dari dana BOS seperti alat-alat yang disediakan di UKS berupa alat pengukur suhu, alat pengukur tekanan darah, alat ukur tinggi/berat badan dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut disediakan oleh sekolah melalui dana BOS. Sarana dan prasarana UKS di SMA Negeri 2 Palopo cukup memadai yang memiliki satu ruang UKS, kasur dan bantal, kotak P3K, tandu, alat pengukur tekanan darah, pengukur tinggi badan, timbangan, sehingga penggunaan dan pemanfaatana UKS sangat membantu seluruh warga sekolah. Sarana dan prasarana sangat penting

bagi suatu program kegiatan yang telah direncanakan agar program-program yang telah di rencanakan tersebut dapat terselenggarakan dengan baik dan benar, Maka dari itu sarana dan prasarana sangat mendukung maupun sangat penting dalam pelaksanaan UKS.⁵⁹

Pemberdayaan faktor-faktor pendukung yaitu meningkatkan kualitas kesadaran tentang budaya hidup bersih terhadap warga sekolah melalui kegiatan sehari hari. Dengan kegiatan tersebut diharapkan budaya hidup bersih menjadi semakin berkualitas dan proses kegiatan UKS dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan manjerial UKS dapat berjalan efektif.⁶⁰

Faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo yakni tidak adanya tenaga medis khusus dari puskesmas sehingga jika ada siswa yang sakit hanya ada pertolongan pertama dari siswa yang piket dengan didampingi pembina UKS.

Peran utama tenaga medis di sekolah adalah upaya kontrol penyakit dan pertolongan pertama. Tenaga medis disekolah merupakan bidang kesehatan yang penting yang seharusnya tidak dikesampingkan, namun pengadaan tenaga medis di sekolah masi belum memadai.

⁵⁹ Abdul Halim Al Ghazali “ *Analisis Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 014570 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019), 43

⁶⁰ Elya Indah Rahmawati “*Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah*” Jurnal Manajemen Pendidikan, no.6 (2016), 12

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen layanan kesehatan yang ada di SMA Negeri 2 palopo dengan melalui proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan kesehatan di SMA Negeri 2 Palopo yaitu semua mendukung dilihat dari tingginya kesadaran seluru warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah sehat serta sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan penghambatnya hanya tidak ada tenaga medis khusus yang berada di sekolah kurang lebih 8 jam.

B. Saran

1. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penilaian mengenai layanan kesehatan di sekolah agar kegiatan yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan benar sehingga manfaatnya dapat diberikan secara maksimal. Paska covid-19 apotik hidup kurang terawat sehingga dihimbau kepada pihak sekolah agar membenahi apotik hidup UKS.
2. Kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi dalam manajemen layanan kesehatan agar tercipta suasana yang lebih efektif dengan diadakannya pertemuan dengan pembina UKS secara rutin untuk membahas UKS.

3. Pembina UKS diharapkan senantiasa meningkatkan pengetahuan tentang UKS dengan mempelajari materi-materi UKS dan referensi terkait manajemen UKS.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan dasar melakukan penelitian yang serupa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen layanan kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali Abdul Halim *Analisis Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 014570 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Adab, Juz 4, No. 2808, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M
- Amiroh Ridha Dhukhaul, *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Sekecamatan Salaman Kabupaten Magelang*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.
- Ariga Reni Asmara, *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020
- Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: Ruzz Media, 2017
- Hamid Mustofa Abi, dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hidayati Afifah, *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Islam Cendekia Cianjur Boarding School*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021.
- http://www.academia.edu/8755465/MANAJEMEN_KESEHATAN
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018.
- Mustofa Amirul , dkk, *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*, Surabaya: CV. Jakad Mesia Publishing, 2020
- Mishbahuddian, *Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*, Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2020
- Nawai Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 2000
- Novariana Nana, Nur Sefa Arief Hermawan, *Analisis Pengelolaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat SMP Se-kota Bandar Lampung*, Jurnal Kesehatan, 2018, <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/720>
- Nisa Firdatun, *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Muntilan dan SD Muhammadiyah Tamanagung di Kecamatan Muntilan*

Kabupaten Magelang, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Nugroho Ridho, *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri Se-kota Yogyakarta* Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 6, no. 3 2017 <https://adoc.tips/download/pelaksanaan-usaha-kesehatan-sekolah-di-sekolah-menengah-atas.html>

Putro Pratomo Sumarno, *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP N 1 Koto salak Kabupater Dharmasraya*, Jurnal Patriot, 2019 <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/410>

Rahmawaty Elsy, *Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Lanjut Tingkat Atas*, :Jurnal Kesehatan, 2019. <http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/59>

Rahmawati Indah Elya, *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan, (2016)

Rifa'i Muhammad, *Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, Medan: Cv. Widya Puspita, 2018.

Rahman Taufiqur, *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018

Robbins Steppen P., Marry Coulter, *Manajemen* , PT Gelora Aksara Pratama, 2010.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Sinaga Elvalini Warnelis, dkk, *Keperawatan Komunitas*, Yayasan Kita Menulis, 2020.

Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Sholehuddin M. sugeng, *Pengelolaan Kinerja Dosen dan Budaya Akademik*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2018

Siregar Putra Apriadi, dkk, *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2020

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Usman Husiani, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006

Wijayanti Irine Diana, *Manajemen*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008)

Widiyawati Wiwik, *Keperawatan Komunitas 2*, Malang: Literasi Nusantara, 2020

W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), 119

Yusida Elly, Sukmawati, Suib Musluyah, “*Pengelolaan Budaya Sekolah Sehat di Madrasah Ibtidayah Negeri Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas*” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 1 2018.

Zulkarnain Wildan, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)





Lampiran 1

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Ibu Murni Makmur S.E. selaku pembina UKS



Foto dengan pembina UKS dan anggota PMR



Foto bersama Tata Usaha saat pengambilan data-data sekolah



Foto Ruang UKS



Foto kotak P3K



Foto kegiatan dan poster-poster UKS



Foto Keadaan Lingkungan SMA Negeri 2 Palopo



Lampiran 2

Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 516/IP/DPMPPTSPN/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NIAR ABBAS
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Balandi Kota Palopo
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 NIM : 18 0206 0146

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 2 PALOPO

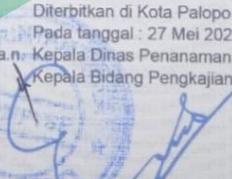
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 PALOPO
 Lamanya Penelitian : 27 Mei 2022 s.d. 27 Juli 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 27 Mei 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Pro. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Meneliti


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 2 PALOPO
 Alamat : Jl. Garuda No. 18 Telp. (0471) 22244 Fax. 3311800 Kota Palopo Kode Pos 91914
 

KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.3/197 – UPT SMA.2/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: NIAR ABBAS
NIM	: 18 02 06 0146
Tempat/Tgl.Lahir	: Pabburinti,30 Juni 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Bunga Eja (Cilallang),Kec.Kamanre,Kab.Luwu.

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***“ANALISIS MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 2 PALOPO ”***.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Sulawesi Selatan, 20 Agustus 2022
 Kepala

UPT
SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2
KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
 NIP.19690912 199203 2 014

Riwayat Hidup



Niar Abbas, lahir di Pabburinti tanggal 30 juni 2000. Penulis merupakan anak ke 3 dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang Bernama Abbas dan ibu Hasnimbar. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan A. Luluasa 2 Desa

Bunga Eja Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 358 Pengkasalu. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Negeri Belopa hingga 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Luwu. Setelah lulus di SMA Negeri 7 Luwu, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang diminati yaitu diprogram studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: nianiarabbas@gmail.com